

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Satuan Polisi Pamong Praja atau yang dikenal secara umum sebagai (Satpol PP) adalah salah satu bagian dari pemerintah daerah yang secara umum bertanggung jawab untuk mengurus berbagai hal pelayanan dasar terhadap masyarakat. Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan diketahui dibentuk pada tanggal 6 Juni 2003 awalnya berlokasi di Jl. A. Yani (Kantor Bupati Lama). Tetapi, dipindahkan ke Jl. Komp. Perkantoran Pemkab. Bangka Selatan Gunung Namak Toboali pada tahun 2005.

Dalam menjalankan tugasnya, Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan tentu menghadapi berbagai hambatan di wilayah Kabupaten Bangka Selatan yang meliputi 8 kecamatan, 3 kelurahan, 50 desa, dan disertai oleh 200 dusun/lingkungan. Salah satu hambatan yang signifikan adalah kurang baiknya pengelolaan data pelaporan kegiatan pegawai. Saat ini, belum terkomputerisasinya pendataan tersebut pada Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan menyebabkan data pelaporan tidak tersedia secara rinci dan akurat. Padahal hal ini sangat berpengaruh untuk keperluan pengarsipan data dan sebagai bukti pelaksanaan tugas serta fungsi pegawai di Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing pegawai.

Masalah pengelolaan data pelaporan kegiatan pegawai ini juga berdampak pada kinerja dan kedisiplinan para pegawai. Setelah menerima surat tugas dari Kasubag Umum dan Kepegawaian, pegawai akan langsung melaksanakan kegiatan tersebut dan memberitahukan secara tatap muka kepada Plt. Kepala Satuan setelah kegiatan selesai. Namun, terkadang pegawai tidak melakukan pelaporan setelah menyelesaikan kegiatan tersebut. Keadaan ini menyebabkan *monitoring* kinerja pegawai menjadi sulit dan dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan absensi selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, pelaporan kegiatan juga tidak tercatat dengan baik.

Solusi untuk masalah tersebut adalah dengan membuat sistem informasi berbasis web pada Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan. Sistem ini akan memfasilitasi pegawai dalam melaporkan kegiatan secara terkomputerisasi, memberikan informasi tentang jadwal kegiatan yang akan datang dan kegiatan yang sudah dilaksanakan, serta memudahkan pemantauan dan pencetakan laporan kegiatan pegawai. Selain itu, sistem informasi ini akan menyediakan fitur pemantauan yang memungkinkan Kepala Satuan atau pihak terkait untuk memeriksa status pelaporan kegiatan pegawai. Informasi mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan dan bukti pendukung lainnya juga dapat disimpan dalam sistem untuk mempermudah *monitoring*. Selanjutnya, sistem ini juga dapat melakukan pencetakan laporan kegiatan secara otomatis. Data yang telah terkumpul dapat diolah menjadi laporan yang rapi dan dapat dicetak sesuai kebutuhan. Hal ini akan memudahkan dalam proses penyusunan laporan harian, bulanan atau tahunan yang diperlukan oleh pihak terkait. Sistem informasi berbasis web yang terintegrasi pada Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan akan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan pendataan dan pelaporan kegiatan pegawai.

Dengan mempertimbangkan gambaran masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis memilih judul **“IMPLEMENTASI MODEL FAST UNTUK MENGEMBANGKAN SISTEM INFORMASI *MONITORING* KEGIATAN PEGAWAI BERBASIS WEB PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KABUPATEN BANGKA SELATAN”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan penjelasan latar belakang sebelumnya, didapatkan adanya dua masalah yang perlu diselesaikan, yaitu:

1. Bagaimana meningkatkan efektivitas pengelolaan pendataan laporan kegiatan pegawai?
2. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis web untuk *monitoring* kegiatan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan pada Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Implementasi sistem informasi *monitoring* kegiatan pegawai ini memiliki fokus pada beberapa aspek berikut:

1. Sistem difokuskan pada pelaporan kegiatan yang dilakukan oleh pegawai.
2. Tidak menyediakan evaluasi terhadap hasil kegiatan yang dilakukan oleh pegawai.
3. Tidak menyertakan pemetaan digital untuk melacak lokasi kegiatan yang dilakukan oleh pegawai.
4. Akses ke sistem hanya diberikan kepada pegawai yang telah terdaftar.
5. Sistem ini dirancang khusus untuk melakukan *monitoring* terhadap pelaporan kegiatan pegawai di Satpol PP Kabupaten Bangka Selatan.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Mengatasi masalah pengolahan dan penyusunan data pelaporan kegiatan pegawai yang masih dilakukan secara manual dengan mengimplementasikan sistem terkomputerisasi.
2. Membangun rancangan sistem informasi *monitoring* kegiatan pegawai yang efektif dan efisien.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Memudahkan pegawai dalam proses pengisian pelaporan kegiatan.
2. Memudahkan Kepala Satuan dalam meninjau kinerja pegawai.
3. Mengoptimalkan efektivitas dan kualitas dalam pengelolaan dan penyusunan data pelaporan kegiatan pegawai.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan urutan sistematika penulisan laporan skripsi ini:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bagian ini akan dibahas tentang gambaran umum dari penelitian yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta tata cara penulisan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang dasar teori yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan skripsi.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kerangka kerja penelitian, metode yang diterapkan serta model dan *tools* yang dipakai dalam pengembangan sistem.

### **BAB IV          PEMBAHASAN**

Pada bagian pembahasan ini meliputi analisa proses bisnis yang sedang berjalan, rancangan basis data, analisa kebutuhan sistem yang diusulkan, serta desain antarmuka sistem.

### **BAB V           PENUTUP**

Pada bagian ini terdapat kesimpulan dan saran yang diambil dari pembahasan perancangan sistem informasi *monitoring* kegiatan pegawai.